

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA MENURUT PERSEPSI SUAMI
(STUDI KASUS DI KELURAHAN TEGAL SARI KOTA MEDAN)

Gita Novita Sari,¹ Febry Ichwan Butsi²

¹Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Islam Sumatera Utara

²Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Islam Sumatera Utara

email: gitanovitauiu@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi membuat perkembangan zaman menjadi begitu canggih internet menjadi media yang paling banyak digunakan masyarakat salah satunya media sosial. Facebook merupakan media sosial yang populer dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat terutama ibu rumah tangga. Facebook kini telah aktif digunakan oleh ibu rumah tangga banyak nya fitur yang bisa digunakan ibu rumah tangga di dalam Facebook mampu mengubah gaya hidup ibu rumah tangga seperti dalam berpenampilan, bersosialisasi, dan mencari pengetahuan tentang edukasi, tetapi ketika ibu rumah tangga menggunakan Facebook tidak selalu mendapatkan respon positif oleh suami. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami. Penelitian ini memakai metode deskriptif pendekatan kuantitatif di mana bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dan untuk melihat sejauh mana pengaruh antar variabel dengan melihat tingkat signifikan antara variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Suami yang tinggal di Kelurahan tegal sari, lingkungan III kecamatan medan area yang berjumlah 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data tunggal, uji hipotesis memakai rumus analisis statistik deskriptif dengan perangkat SPSS versi 26. Dengan uji Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan angka 0,989.

Kata Kunci : Facebook, Gaya hidup, Persepsi Suami, SOR

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya media sosial membuat banyak perubahan yang terjadi pada masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Dengan adanya perubahan zaman dan berkembangnya Smartphone, Kehadiran media sosial di kalangan ibu rumah tangga sangat berpengaruh pada kehidupan sosial, yang tadinya kita tahu ibu rumah tangga yang dulu masih sangat identik dengan kegiatan harian seperti bersih-bersih, Berbenah, Memasak,

menjaga anak, melayani suami dan biasanya menghabiskan waktu dengan menonton televisi sebagai hiburan (Trisnani, 2018: 72). Namun dengan masuknya globalisasi, ibu rumah tangga sekarang menjadi aktif di dunia maya dan sosial media.

Pada lingkungan ibu rumah tangga Media sosial Facebook menjadi media yang paling sering digunakan oleh kalangan ibu rumah tangga Kehadiran Media sosial Facebook ini menyebabkan terjadinya

perubahan besar pada ibu rumah tangga yang membawa dampak positif dan negatif terhadap ibu rumah tangga itu sendiri, contohnya hal positif dengan adanya media sosial membuat ibu rumah tangga menjadi mudah untuk menerima informasi atau membagikan informasi kepada kerabat yang jauh, media sosial ini akan mempermudah mereka dalam berkomunikasi jarak jauh dan media sosial ini juga bisa memberikan konten yang bermanfaat seperti melihat konten masakan-masakan kekinian atau ide jualan, konten pola hidup sehat, konten Parenting, dan melihat konten penampilan (Kuswarno: 2015).

Kehidupan berkeluarga yang harmonis ibu rumah tangga juga sering membagikan unggahan kehidupan pribadinya seperti sedang berlibur bersama keluarga, sedang berkumpul dengan teman, dan hal lainnya. Tetapi tidak luput juga dari pengaruh negatif adanya media sosial membuat perubahan gaya hidup yang tidak sesuai dengan ibu rumah tangga seperti konten cara berpakaian yang glamor, eksistensi diri, ajang pamer, bahkan dalam kehidupan rumah tangga menjadi lalai dalam mengerjakan kewajiban rumah seperti berbenah dan mengurus suami dan anak (Triyaningsih, 2011: 11).

Penggunaan media sosial Facebook yang berlebihan bisa membuat perubahan motif komunikasi baru sehingga dapat membuat hubungan antar individu menerima persepsi baru bisa menjadi baik atau buruk. Dari Permasalahan di atas membuat para suami berpersepsi terhadap istrinya pada Penggunaan media sosial bisa membuat para suami memiliki persepsi yang berbeda beda para suami bisa mempunyai persepsi yang merasa dirinya

diabaikan dan tidak dilayani dengan baik karena istrinya jadi bergantung pada Smartphone.

Mengatasi masalah sosial yang terjadi pada pembahasan di atas Ibu rumah tangga bisa memanfaatkan media sosial dengan baik di mana ibu rumah tangga harus bisa mengerti atas informasi yang mereka dapatkan dipergunakan dengan baik dan bijak. Ibu rumah tangga ini juga harus bisa mencari, memilah, dan mengaplikasikan sumber informasi di media sosial dengan benar dan yang paling terpenting ibu rumah tangga ini harus mempunyai kemampuan untuk menganalisis, memahami, dan menentukan batasan dalam menggunakan media sosial juga mampu mengontrol diri untuk tidak menjadi candu akan media sosial yang di gunakan tersebut dan suami juga harus ikut berkontribusi terhadap mengatasi masalah ini dengan cara bersama sama mengingatkan satu sama lain agar bahtera rumah tangga tetap terjaga (Luthfi dan Khairul, 2019: 120).

Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa Facebook memiliki banyak pengaruh terhadap gaya hidup ibu rumah tangga. Tetapi belum banyak penelitian tentang persepsi suami terhadap media sosial Facebook yang di gunakan oleh ibu rumah tangga, khususnya bagaimana pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap gaya hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami di Kelurahan Tegal sari, lingkungan III, Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

Hipotesa dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

- ✓ H₀: Media Sosial Facebook tidak berpengaruh apa-apa terhadap

Perubahan gaya hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami.

- ✓ H_a: Media Sosial Facebook Berpengaruh Terhadap Perubahan Gaya Hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono: 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah para suami di kelurahan tegal sari III, kecamatan medan area kota medan dengan jumlah 150 orang ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial Facebook. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel digunakan pernyataan Arikunto. jika jumlah keseluruhan populasi besar (>300) maka diambil sampel sebanyak 10%-15% atau 20%-25% dari total populasi. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 10% dari total populasi yaitu sebanyak 50 orang yang dapat mewakili populasi. Dalam menentukan sampel yang diuji, peneliti menetapkan kriteria sampel yaitu para suami yang istrinya bermain media sosial Facebook dengan tingkatan umur/usia 25-55 yang termasuk dalam populasi.

Dalam penelitian ini akan ada dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau permasalahan

yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Secara umum terdapat dua macam statistik yang dapat digunakan sebagai metode analisis data kuantitatif, yakni statistik deskriptif, dan statistik inferensial yang terdiri dari statistik parametrik dan statistik nonparametrik (parametris/parametris).

Teknik analisis data adalah memperkirakan atau merujuk atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari satu kejadian dengan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan variabel. Proses ini dianalisis dengan cara menelaah seluruh data kuesioner yang didapat dari responden. Data yang didapat dari hasil pengolahan kemudian dilakukan analisis untuk menguji hipotesis dari hasil yang ditentukan.

Pengolahan data ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Penomoran kuesioner

Dalam tahap ini dilakukan dengan memberikan kode atau nomor pada kertas kuesioner yang akan dibagikan kepada responden untuk memudahkan pengenalan data yaitu nomor 1 S/D 50.

2) Editing

Tahapan ini dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dalam pengisian kuesioner dan dimaksudkan untuk memperjelas jawaban yang dipertanyakan kepada responden dan untuk menghindari hal yang tidak sesuai dengan pengisian kuesioner.

3) Pengkodean

Pengkodean adalah pemindahan jawaban responden ke kolom rating yang disediakan dalam bentuk angka.

4) Inventarisasi Variabel

Inventarisasi variabel data mentah yang diambil dan dimasukkan ke dalam lembar tabel Fortran Cobol (FC) sehingga semua data dimasukkan bersama dan di olah menjadi satu.

5) Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses menyusun data atau fakta yang telah disusun dan dikodekan ke dalam bentuk tabel. Tabulasi terbagi atas tunggal dan silang. Sebaran data dalam tabel secara rinci meliputi kategori frekuensi, persentase yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

6) Pengujian Hipotesa

Tahap pengujian data statistik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang ditemukan menolak atau menerima hipotesis penelitian yang diajukan. Untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel, peneliti harus: Menggunakan rumus statistik deskriptif dengan menggunakan Uji t.

3. HASIL PEMBAHASAN

Usia 50 responden dengan distribusi suami yang berusia 25 s/d 35 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 17 orang dengan persentase (34%). Pada usia 36 s/d 45 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 19 orang dengan persentase (38%). Dan pada usia 46 s/d 55 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 14 orang dengan persentase (28%). Pada pengisian kuesioner ini responden dengan umur 36 s/d 45 menjadi usia responden terbanyak. Penggunaan media sosial Facebook Para suami menyatakan bahwa benar istrinya pengguna media sosial Facebook sebanyak 50 dengan persentase (100%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup ibu rumah tangga menurut suami. Media sosial dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk komunikasi. Media sosial merupakan sarana teknologi yang berkembang sangat pesat pada zaman modern ini, dimana untuk mengakses media sosial sangatlah mudah dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui telephone genggam atau smartphone.

Pada penelitian ini penulis ingin membahas penggunaan media sosial Facebook yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat terlebih kalangan ibu rumah tangga. Tentu saja penggunaan media sosial Facebook ini banyak memberikan dampak positif maupun negatif kepada ibu rumah tangga, misalnya ibu rumah tangga menonton video yang ada di Facebook berarti telah melewati proses komunikasi dengan melihat dan mendengar dan itu bisa

mengubah gaya hidup ibu rumah tangga. Pada penelitian ini suami berperan penting untuk memberikan persepsi menurut suami yang menjadi responden dalam penelitian ini penggunaan media sosial Facebook pada ibu rumah tangga sangat berpengaruh dalam kesehariannya penggunaan media sosial Facebook bahkan sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan oleh ibu rumah tangga. Dimana dengan mudah nya mengakses sesuatu hanya dengan smartphone yang dimilikinya. Dari situlah gaya hidup ibu rumah tangga tadi bisa berubah sesuai dengan apa yang sering di lihat nya di Facebook.

Pada dasarnya teori *Uses and gratification* dilihat sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi dimana tingkat keaktifan setiap orang tidaklah sama dalam menggunakan media sosialnya, Penggunaan media sosial dilakukan karena adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh individu tersebut. Dalam teori *uses and gratification* menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana individu tersebut menggunakan media lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media tersebut dan akibat dari penggunaan media itu. Kemudahan yang diberikan melalui media sosial dapat memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sosial individu itu sendiri.

Dari hasil penelitian di lapangan, penulis banyak menganalisis bahwa pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga menurut Persepsi suami di kelurahan tegal sari, lingkungan III, kecamatan medan area, kota medan lebih banyak bersifat positif dari pada negatifnya. Media sosial mampu memberi

pengaruh positif terhadap gaya hidup ibu rumah tangga karena memberikan gaya hidup menjadikan penampilan ibu rumah tangga lebih menarik, mampu memiliki sosialisasi yang tinggi dan lebih peduli terhadap orang lain, selain itu juga mereka sering mengekspresikan kegiatannya yang di unggah di Facebook, dan tentu saja akan lebih menambah pengetahuannya tentang hal parenting, edukasi keluarga harmonis bahkan sampai resep masakan sekalipun bisa dipelajarinya dan menambah wawasannya menjadi lebih luas.

Setelah semua data yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan ke responden, maka untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan terhadap hubungan antara pengaruh media sosial Facebook terhadap gaya hidup Ibu rumah tangga dengan persepsi suami digunakan rumus analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 26. Dan menggunakan uji *correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)*. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka terdapat angka signifikan atau probabilitas 0,000 yang berarti $<0,005$ yang menunjukkan bahwa H_a : Ada pengaruh pada penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup yang digunakan Ibu rumah tangga menurut persepsi suami” dan diterima.

Nilai koefisien korelasi (r_s) yang diperoleh antara variabel pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami menunjukkan angka sebesar 0,989. Kalau dilihat dari skala Guilford yang menentukan kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel,

maka nilai koefisien tersebut terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel. Setelah itu peneliti mencoba mencari besarnya kekuatan pengaruh antara dua variabel tersebut, yang kemudian terdapat nilai diperoleh sebesar 97%. Dan ini menunjukkan pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup ibu rumah tangga menurut persepsi suami sangat besar..

KESIMPULAN

Dari isi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat hubungan pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap gaya hidup ibu rumah menurut persepsi suami. Dari hasil persentasi variabel yang disebarkan dengan membagikan kuesioner dapat dilihat tanggapan dari responden sebagian besar menyatakan bahwa setuju terhadap adanya perubahan gaya hidup pada ibu rumah tangga setelah menggunakan Facebook di kelurahan tegal sari, lingkungan III, kecamatan medan area. Hal ini diketahui karena perolehan skor yang tinggi.
- 2) Hasil pengolahan data yang ditentukan dengan melihat kofisien (R Square) menunjukkan bahwa pengaruh sebesar 97% yang mempunyai pengaruh sangat kuat. Dan sisa 3% dimana faktor lain yang memberi pengaruhnya.

- 3) Dari hasil keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial Facebook mempunyai korelasi yang kuat terhadap gaya ibu rumah tangga menurut persepsi suami.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmawati, A., Pramesty, A. F., & Afifah, T. (2022). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja*. Sains dan Tekonologi Informasi.
- Dwijayanti. (1999). *Perbedaan Motif Antara Ibu Ruamh Tangga Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari Jhon Robrt Power*. Media Psikologi Indonesia.
- Faradiba, K. (2017). *Efek Media Sosial (Facebook) Terhadap Murid Kelas VI (Enam) SDN Botokamase Sungguminasa*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Khoerunnisal, L., & Anwar, R. K. (2019). *Literasi Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga : Pemanfaatan Media Sosial Oleh Ibu Rumah Tangga di Karwang Barat*. 120.
- Kuswarno, E. (2015). *Potret Wajah Masyarakat Digital Indonesia*. *Jurnal Communicate*, 1(1).

- Moleong, J. L. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Trisnani, T. (2018). Analisis Akses Dan Penggunaan Media Sosial Oleh Rumah Tangga Dan Individu Di Kota Batu Jawa Timur. Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 7(2), 72-86.
- Triyaningsih, S. L. (2011). Dampak online marketing melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 11(2).